

**PROSES PEMBELAJARAN PAI DAN IMPLIKASINYA PADA
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI SMP N
01 BUARAN KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

AHMAD SYAFIQ

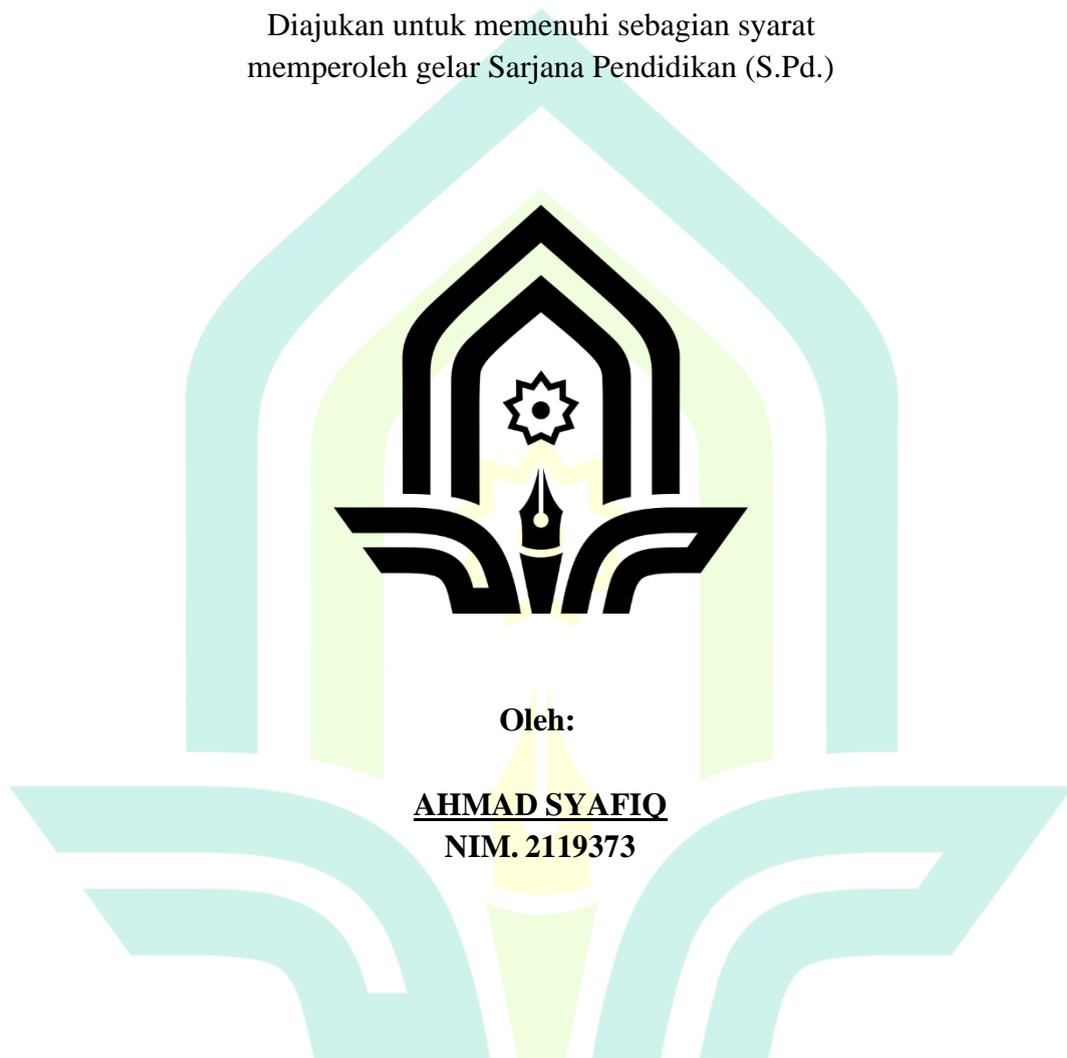
NIM. 2119373

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PROSES PEMBELAJARAN PAI DAN IMPLIKASINYA PADA
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI SMP N
01 BUARAN KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

AHMAD SYAFIQ

NIM. 2119373

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Syafiq

NIM 2119373

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PROSES PEMBELAJARAN PAI DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI SMP N 01 BUARAN KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya tulis penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 28 November 2023

Yang Menyatakan



AHMAD SYAFIQ
NIM 2119373

Dr. Hj. Sopiah, M.Ag
Kauman, RT 06/RW 03, Kecamatan Wiradesa
Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4(empat)
eksemplarHal :
Naskah Skripsi
Sdr. Ahmad
Syafiq

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN KH. Abdurrahman
Wahid c/q. Ketua Jurusan PAI
di-
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : **AHMAD SYAFIQ**
NIM : **2119373**
Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**
Judul : **PROSES PEMBELAJARAN PAI DAN IMPLIKASINYA PADA
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK
DI SMP N 01 BUARAN KECAMATAN BUARAN KABUPATEN
PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 28 November 2023
Dosen Pembimbing,



Dr. Hj. Sopiah, M.Ag
NIP. 197107072000032001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Aburrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **AHMAD SYAFIQ**
NIM : **2119373**
Judul : **PROSES PEMBELAJARAN PAI DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DISMPN 01 BUARAN KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 15 Desember 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Rofiqotul Aini, M.Pd.I
NIP. 198902782019032009

Penguji II

Alyan Fatwa, M.Pd
NIP. 198709282019031003

Pekalongan, 15 Desember 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

Pedoman Transliterasi Arab-Latin digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Şa	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik

غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti halnya vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal ganda atau diftong. Vokal bahasa Arab tunggal yang karakternya berupa karakter atau vocal, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya merupakan gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta Marbūṭah

Ta marbutah memiliki dua transliterasi, yaitu: ta marbutah yang hidup atau berstatus fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t).

meskipun dia marbutah yang mati berstatus sukun maka transliterasinya adalah (h)

Jika ta marbutah akhir kata diikuti dengan kata sandang al- dan kedua kata itu dibaca terpisah, ta marbutah ditransliterasikan menjadi ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَيْصِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*
الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*
نَجَّيْنَا : *najjainā*
الْحَقُّ : *al-ḥaqq*
الْحَجُّ : *al-ḥajj*
نُعِمْ : *nu''ima*
عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٍّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)
عَرَبِيٍّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang diwakili oleh huruf alif lam ma'arifah dalam system penulisan bahasa Arab. Dalam panduan transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, diikuti huruf syamsiah dan huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata berikutnya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah sebagai apostrof (') hanya berlaku untuk hamzah di tengah dan di akhir kata. Namun, jika hamzah di awal kata tidak dilambangkan karena, dalam aksara Arab berbentuk alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau frasa bahasa Arab transliterasi adalah kata, istilah atau frasa yang tidak baku dalam bahasa Indonesia. Kata, ungkapan atau frasa umum yang menjadi bagian dari kosakata bahasa Indonesia atau yang sering

ditulis dalam bahasa Indonesia tidak lagi ditulis dengan cara transliterasi di atas. Misalnya kata Qur'an dari (al-Qur'an), sunnah, hadist, khusus namun umum. Namun, jika kata-kata ini adalah bagian dari teks bahasa Arab, kata-kata tersebut harus sepenuhnya ditransliterasikan. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata "Allah" didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau ditempatkan sebagai *muḍāf ilaih* (kalimat nominatif), diterjemahkan tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Meskipun dalam penulisan bahasa Arab tidak mengenal semua huruf kapital. Namun, transliterasi huruf-huruf tersebut mengikuti aturan kapitalisasi berdasarkan (EYD). Huruf kapital digunakan misalnya, untuk menulis huruf pertama nama seseorang (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama kalimat. Apabila nama seseorang didahului kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf pertama nama orang tersebut, bukan huruf pertama kata sandang. Jika pada awal kalimat, huruf A pada kata

Sandang dikapitalisasi (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf pertama judul referensi yang mendahului kata sandang al- dan bila ditulis dalam teks dan catatan reserensi (CK, DP, CDK dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unẓila fīh al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah wa syukru 'ala ni'amillah, penulis haturkan rasa syukur sedalam – dalamnya kehadiran Allah SWT, atas segala curahan nikmat yang tidak ada habisnya dan jangkauan rahmat-Nya yang tidak ada putusya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Agung Nabi Muhammad Shollallahu 'Alaihi Wassalam, yang dinantikan syafaatnya kelak di hari kiamat. Amiin. Karya ilmiah ini semata – mata, penulis persembahkan sebagai entitas kecintaan penulis kepada:

1. Kedua orang tua tercinta dan tersayang beliau Bapak Mustofa dan Ibu Soberoh yang senantiasa memanjatkan lantunan do'a, untaian nasihat dan motivasi serta sabar memberikan pengarahan kepada saya. Menjadi figur yang selalu hadir dalam perjalanan hidup saya
2. Kepada almamater tercinta, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang sudah menjadi rumah untuk proses belajar, membentuk kepribadian dan mengasah pisau berfikir dan analisis yang sejatinya mahasiswa miliki.
3. Seluruh sahabat-sahabat saya yang tanpa mengurangi rasa hormat tidak bisa disebutkansatu persatu yang selalu menemani dalam setiap suka dan duka.

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ

وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”.

(QS. Al-Ahzab 33:21)



ABSTRAK

Syafiq. Ahmad 2023. *Proses Pembelajaran PAI dan Implikasinya Pada Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMP N 01 Buaran Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pembimbing, Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.

Kata kunci: Proses Pembelajaran PAI, Implikasi Pembentukan Karakter Religius.

Proses Pembelajaran PAI dan Implikasinya Pada Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMP N 01 Buaran Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya proses pembelajaran PAI di SMP N 01 Buaran dalam membentuk kepribadian peserta didik agar memiliki sikap karakter religius. Meski demikian, masih ditemukan peserta didik yang kurang menghayati dan menerapkan nilai-nilai karakter religius yang sesuai dengan nilai agama yang berlaku.

Penelitian ini merupakan jenis *field research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dan dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini merumuskan tiga rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana proses pembelajaran PAI di SMP N 01 Buaran Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan 2) Bagaimana pembentukan karakter religius peserta didik di SMP N 01 Buaran Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan 3) Bagaimana implikasi pembelajaran PAI pada pembentukan karakter religius peserta didik di SMP N 01 Buaran Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan .

Hasil penelitian bahwa keadaan sikap karakter religius peserta didik di SMP N 01 Buaran Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan pada umumnya sudah baik, akan tetapi masih ada beberapa yang perlu pembinaan. proses pembelajaran PAI dibagi menjadi dua tahap yaitu: 1) Pembelajaran di dalam kelas dengan kegiatan pembiasaan membaca do,a, sholawat tibbil qulub, li khomsatun dan surat-surat pendek. Lalu yang kedua ada metode nasihat dan motivasi, dan yang ketiga ada metode cerita pemberian ketiga metode ini agar menjadikan siswa lebih termotivasi menjadi manusia yang berakhlakul karimah. 2) Pembelajaran di luar kelas meliputi metode keteladanan meliputi kegiatan sholat dhuha di jam istirahat pertama, dan sholat dhuhur di jam istirahat kedua. Kegiatan yang diadakan sekolah, melalui kegiatan ektstrakurikuler seperti ROHIS dan BTQ. Sedangkan untuk proses pembentukan karakter religius peserta didik di SMP N 01 Buaran di bagi menjadi tiga tahap yaitu : tahap pengenalan, tahap penyadaran dan tahap pelaksanaan. Dari kedua rumusan masalah tersebut menjadikan adanya implikasi pembelajaran PAI pada pembentukan karakter religius adapun implikasinya antara lain : implikasi terhadap moral dan implikasi terhadap budi pekerti peserta didik.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Proses pembelajaran PAI dan implikasinya pada pembentukan karakter religius peserta didik di SMP N 01 Buaran Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan”. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag Beliau selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. Beliau selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag. Beliau selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memotivasi dan membimbing serta mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi.
4. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di kampus tercinta ini.
5. Teman-teman semuanya yang selalau membantu dan mendukung dalam

penyelesai skripsi ini.

6. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 28 November 2023

Peneliti



AHMAD SYAFIQ
NIM. 2119373

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB.....	v
PERSEMBAHAN	xii
MOTTO.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Masalah.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian	7
1. Jenis dan pendekatan penelitian.....	7
2. Sumber Data Penelitian.....	9

3. Teknik Pengumpulan Data.....	10
5. Teknik Analisis Data.....	11
F. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Deskripsi Teori.....	15
1. Proses Pembelajaran PAI.....	15
2. Implikasi Pada Pembentukan karakter Religius.....	17
B. Penelitian yang relevan	20
C. Kerangka Berfikir	25
BAB III HASIL PENELITIAN	28
A. Profil SMP N 01 Buaran	28
B. Proses Pembelajaran PAI	35
1. Proses Pembelajaran PAI di Dalam Kelas	35
3. Proses Pembelajaran PAI di Luar Kelas	39
C. Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik.....	42
1. Tahap Pengenalan	42
2. Tahap Penyadaran.....	43
3. Tahap Pelaksanaan.....	45
D. Implikasi Pembelajaran PAI Pada Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik	46

1. Implikasi Terhadap Moral Peserta Didik.....	46
2. Implikasi Terhadap Budi Pekerti Peserta Didik	49
BAB IV ANALISI PEMBAHASAN.....	52
A. Analisis Proses Pembelajaran PAI di SMP N 01 Buaran Kecamatan	
Buaran Kabupaten Pekalongan.....	52
1. Pembelajaran di Dalam Kelas	53
3. Pembelajaran di Luar Kelas	57
B. Analisis Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik	60
1. Tahap Pengenalan	60
2. Tahap Penyadaran.....	62
3. Tahap Pelaksanaan.....	62
C. Analisis Implikasi Pembelajaran PAI Pada Pembentukan Karakter	
Religius Peserta Didik.....	63
1. Implikasi Terhadap Moral Peserta Didik.....	64
2. Implikasi Terhadap Budi Pekerti Peserta Didik	66
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter sangatlah penting diterapkan dalam suatu lembaga pendidikan, dibuktikan bahwa pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional sudah merencanakan adanya penimplementasian pendidikan karakter di semua jenjang pendidikan mulai dari SD hingga Perguruan Tinggi baik swasta maupun negeri. Hal tersebut karena mengingat pendidikan karakter merupakan ruh pendidikan dalam pembentukan watak atau perilaku manusia. Pendidikan karakter yang baik juga dapat dijadikan bekal untuk menjalani kehidupan dengan kondisi zaman yang semakin kompleks dan dinamis. Namun, dengan keadaan zaman tersebut banyak sedikitnya telah menjadikan banyak perubahan termasuk perubahan cara hidup manusia dan polapikirnya. Hal ini dibuktikan semakin mudahnya seseorang mendapatkan berita atau informasi dari berbagai platform media sehingga menjadikan besarnya peluang untuk mengikuti trend.

Tidak jarang perilaku remaja yang masih duduk di bangku sekolah terbawa arus dan terjadinya perubahan karakter seperti karakter dewasa sebelum waktunya. Menurut Lickona terdapat sepuluh tanda degradasi moral diantaranya tidak sportif dalam mengerjakan ulangan, tindak kriminalitas, tidak menaati aturan sekolah, mengambil barang orang lain tanpa izin, tawuran, kurangnya rasa empati dan rasa menghargai orang lain, perusakan diri sendiri, hamil diluar nikah, berkata kasar, dan narkoba.

Fenomena tersebut merupakan contoh degradasi moral yang banyak dilakukan oleh remaja khususnya yang masih berstatus pelajar.¹

Moral sendiri merupakan hal penting yang memuat norma-norma manusia, baik yang berlandaskan pada ajaran agama, budaya masyarakat atau berasal dari tradisi berpikir secara ilmiah. Oleh sebab itu, norma yang ditetapkan harus sesuai dengan nilai-nilai religius yang berkembang di masyarakat setempat. penanaman pendidikan karakter khususnya nilai-nilai religius merupakan sebuah upaya atau solusi dalam perbaikan moral peserta didik. Dengan demikian, proses pendidikan akhlak atau pendidikan karakter religius tentudipandang sebagai suatu usaha sadar dan terencana yang harus dilakukan.² Untuk itu, sebagaimana terdapat empat jenis karakter yang diharapkan dapat diterapkan dalam proses pendidikan, yaitu pendidikan karakter berbasis nilai budaya, pendidikan karakter berbasis lingkungan, pendidikan karakter berbasis potensi diri, dan pendidikan karakter berbasis nilai religius. Tahap pertama dalam penanamana nilai-nilai karakter dapat dilakukan melalui pendidikan karakter berbasis religius. Selain jenis karakter juga terdapat dua konsep pendidikan yaitu pendidikan berbasis kurikulum nasional dan pendidikan berbasis religius. Kedua konsep pendidikan tersebut mempunyai karakteristikserta korelasi yang tidak dapat dipisahkan dalamusaha pembaharuan pendidikan Islamdi Indonesia.

¹ Agung Prihatmojo dan Badawi, Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Mencegah Degradasi Moral di Era 4.0”, (Lampung : *Jurnal Pedagogik*, Vol. 4. No. 1, 2020), hlm. 144

² Muhammad Mushfi El Iqbal dan Nurul Fadhilah “Internalisasi Karakter Religius di Sekolah (Studi Kasus di SMP Nurul Jadid)”, (Probolinggo: *Jurnal Mudarrisuna*, Vol. 9, No. 1, Juni 2019) hlm. 5-6

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana Proses Pembelajaran PAI dan Implikasinya dalam pembentukan karakter Religius peserta didik di SMP N 01 Buaran. Proses Pembelajaran PAI sendiri memiliki banyak manfaat terutama dalam proses penanaman pendidikan karakter Religius peserta didik. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode penelitian kualitatif dipilih karena dalam melaksanakan penelitian ini diperlukan adanya pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah sebagai upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya di dalam dunia, baik dari segi konsep, perilaku, persepsi dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Sedangkan pendekatan studi kasus dipilih karena penelitian ini lebih menitikberatkan pada kebebasan peneliti dalam memilih objek penelitian agar mendapat informasi secara detail dan menyeluruh.³

SMP N 1 Buaran merupakan salah satu SMP Negeri di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Pekalongan sendiri dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang cukup pesat. Salah satu bukti perkembangan dan kemajuan tersebut yakni bisa di lihat dari sarana dan prasarana serta metode pembelajaran yang di sesuaikan dengan era sekarang . Selain itu ada beberapa program tambahan di SMPN 1 Buaran sebagai penunjang ketrampilan siswa akan tetapi

³ Asmaul Husna, Dkk, "Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Siswa", (Kudus: *Jurnal Islam Education Manajemen*, Vol. 6, No. 1, Juni 2021), hlm. 49

program tambahan yang ada belum secara menyeluruh untuk membentuk karakter dari siswa, seperti contohnya dalam pembentukan karakter religius, Seperti hasil penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti kepada Kepala Sekolah SMP N 01 Buaran bahwa mayoritas siswa di SMP N 01 Buaran sendiri masih awam dengan agama bahkan ada yang belumbisa membaca Al Qur'an dengan presentase 70% siswa masih awam dengan agama dan 30% siswa sudah paham tentang agama. Mengingat kondisi sekarang yang sangatrawan dalam pergaulan mengakibatkan nilai-nilai dalam pembentukan karakter religius seakan kurang diminati dalam oleh peserta didik. Tentunya ini menjadi persoalan bagi pendidik terkhusus untuk Guru PAI agar membentuk siswa yang memiliki sikap insan kamil, memiliki budi pekerti luhur, meningkatkan *intellectual intelligence* dan *emotional intelligence*, serta mencetak peserta didik yang berakhlakul karimah. ⁴ Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul : **"Proses pembelajaran PAI dan implikasinya dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMP N 01 Buaran Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan"**

⁴ Fuad Dzulkhirom, Kepala SMP N 01 Buaran Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan, *Wawancara*, Jum'at 3 November 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran PAI di SMP N 1 Buaran Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan ?
2. Bagaimana pembentukan karakter religius peserta didik di SMP N 01 Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana implikasi pembelajaran PAI pada pembentukan karakter religius peserta didik di SMP N 01 Buaran Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan proses pembelajaran PAI di SMP N 1 Buaran Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk menjelaskan pembentukan karakter religius peserta didik di SMP N 01 Buaran Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk menjelaskan implikasi pembelajaran PAI pada pembentukan karakter religius peserta didik di SMP N 01 Buaran Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan Tujuan Penelitian diatas maka peneliti memaparkan Kegunaan penelitian sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membawa pengaruh terhadap penanaman pendidikan karakter religius peserta didik serta memberikan kontribusi dalam menjembatani peserta didik agar memiliki karakter religius yang baik melalui pembiasaan budaya atau tradisi sekolah .
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam dunia pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam dan para intelektual atau peneliti pada umumnya mengenai Proses pembelajaran PAI dan implikasinya pada pembentukan karakter religius peserta didik di SMP N 01 Buaran Kab. Pekalongan

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Guru PAI, Sebagai masukan kepada guru atau pendidik agar lebih memperhatikan moral atau perilaku siswa di lingkungan sekolah maupun luar sekolah.
- b. Bagi Sekolah, diharapkan dapat menjadi wadah yang memiliki kontribusi besar dan fokus dalam menangani perilaku menyimpang peserta didik agar terciptanya peserta didik yang memiliki karakter religius baik.
- c. Bagi Siswa, diharapkan termotivasi dan memiliki karakter religius yang lebih baik sesuai dengan proses pembelajaran yang ada di SMP N 01 Buaran Kab. Pekalongan
- d. Bagi Peneliti, dapat dijadikan sebuah pengalaman dan menambah pengetahuan mengenai bagaimana proses Proses pembelajaran PAI dan implikasinya pada pembentukan karakter religius

E. Metode Penelitian

Metode dari asal katanya yaitu cara atau jalan. Metode penelitian merupakan cara pengumpulan analisis dan data yang nantinya peneliti akan memperoleh hasil apakah itu berupa penegasan atas teori yang sudah atau pernah ada atau suatu penemuan baru. Kata metodologi dengan metode sering disamakan. Padahal diantara keduanya memiliki makna yang tidaklah sama. Metodologi berasal dari kata Yunani yaitu “*methodologia*” yang artinya “prosedur” atau “teknik”. Pada konteks penelitian kualitatif, metodologi dan metode sangat erat kaitannya dan sulit dipisahkan. Pengertian metode penelitian secara garis besarnya dapat diartikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilaksanakan secara bertahap mulai dari menentukan topik, mengumpulkan data dan menganalisis data, sehingga pada akhirnya diperoleh suatu pemahaman serta pengertian atas topik, fenomena, atau isu tertentu.⁵

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah serangkaian kegiatan atau aktivitas ilmiah yang dilakukan dengan intensif, terperinci, serta mengkaji suatu kasus, peristiwa, kegiatan, serta program baik pada jenjang perorangan, sekumpulan atau sekelompok orang, organisasi, atau lembaga secara mendalam guna mendapatkan informasi secara mendetail pada peristiwa yang akan diteliti. Ide penting dari jenis

⁵ J.R, Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : “PT. Gramedia Widiasarana Indonesia”, 2010), hlm. 1-2

penelitian ini adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang suatu fenomena yang terjadi.⁶

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan salah satu bentuk penelitian yang bersifat deskriptif yaitu pendekatan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari data yang dikumpulkan dari informan berupa wawancara. Fokus terhadap perilaku atau deskripsi yang dapat diamati dan terjadi di lapangan.⁷

Definisi lain dari pendekatan penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang pembuatannya tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data serta dalam memberikan analisa terhadap hasilnya.⁸ Salah seorang ahli yaitu Prof. Lexy J. Moleong mengartikan penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan tujuan memahami peristiwa mengenai apa yang dialami subjek penelitian misalnya sudut pandang, motivasi, perilaku, dan lain sebagainya dengan cara menguraikan dalam bentuk kata-kata dengan memanfaatkan bermacam metode ilmiah.⁹

2. Sumber Data Penelitian

⁶ Taufik Hidayat, "Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Penelitian", (Purwokerto : *Jurnal Studi Kasus*, 2019), hlm.3

⁷ Nina Nurdiani, "Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan", (Jakarta:*Jurnal Comtech*, Vol. 5, No. 2, Desember, 2014), hlm.111.

⁸ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Litera Yogyakarta, 2019), hlm. 195.

⁹ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*....hlm.197.

a. Sumber Data Primer

Ada beberapa definisi sumber data primer namun secara garis besar sumber data primer merupakan sebuah sumber data yang dicari dan dikumpulkan dari sumber-sumber asli.¹⁰ Adapun sumber data primer pada penelitian yang dilakukan peneliti seperti Kepala Sekolah SMP N 01 Buaran, Guru mata pelajaran PAI SMP N 01 Buaran, Siswa kelas VII SMP N 1 Buaran.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sebuah sumber data yang didapatkan atau dikumpulkan serta digabungkan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai lembaga atau instansi lain. Biasanya yang termasuk dalam sumber data sekunder yaitu arsip-arsip resmi maupun dokumentasi. Adapun sumber data sekunder yang digunakan berupa teks, foto, video, dan rekaman suara. Selain itu juga berupa dokumen seperti buku-buku yang dimiliki oleh peneliti yang mempunyai korelasi dengan permasalahan dan pendapat dari pihak-pihak yang terkait pada suatu lembaga pendidikan.¹¹

¹⁰ Edy Suandi Hamid, dkk. "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta", (Yogyakarta: *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 12, No. 1, Juni, 2011), hlm. 48

¹¹ Syafrizal Helmi Situmorang, dkk, *Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan: USU Press, 2014), hlm.3

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi menurut Catwright yaitu suatu proses pencatatan serta pengamatan tingkah laku secara sistematis guna pembuatan manajemen dan instruksi. Secara garis besarnya observasi memiliki arti mengamati serta memperhatikan secara keseluruhan suatu objek.¹² Kegunaan observasi untuk mendapatkan hasil yang bisa di gunakan sebagai bahan acuan memprediksi suatu kejadian yang akan datang serta menemukan sebuah penemuan baru . Dengan metode ini, peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas VII SMP N 01 Buaran.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah salah satu teknik mengumpulkan berita atau informasi yang memiliki sifat utama dalam suatu kajian observasi (pengamatan). Wawancara dapat dilakukan dengan beberapa metode seperti tanya jawab lisan dengan menggunakan alat bantu perekam suara, video, maupun sejenisnya.¹³ Teknik ini ditujukan kepada Kepala Sekolah SMP N 01 Buaran Kab. Pekalongan, guru pengampu Pembelajaran PAI SMP N 01 Buaran Kab. Pekalongan, dan siswa kelas VII SMP N 01 Buaran Kab. Pekalongan untuk mengetahui proses pembelajaran PAI dan pembentukan karakter

¹² Ria Novianti, "Teknik Observasi Bagi Pendidikan Anak Usia Dini", (Riau, *Jurnal Educhild*, Vol. 01, No.1, 2012), hlm. 22-23

¹³ Mohamad Mustari dan M. Taufiq Rahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2012), hlm. 54.

religius serta implikasi pembelajaran PAI pada pembentukan karakter religius peserta didik di SMP N 01 Buaran

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah semua aktivitas atau kegiatan yang berhubungan dengan foto dan penyimpanannya yang nantinya dikumpulkan dan diolah. Jadi sudah jelas bahwa dokumentasi yaitu serangkaian proses pengumpulan bukti-bukti yang disimpan kemudian dilakukan proses penganalisisan dari hasil yang diperoleh saat di lapangan.¹⁴

Metode dokumentasi oleh penulis digunakan untuk mendapatkan informasi tambahan seperti catatan yang dipublikasi, buku, surat-surat, naskah, transkrip, notulensi rapat, agenda serta foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran PAI dan pembentukan karakter religius serta implikasi pembelajaran PAI pada pembentukan karakter religius peserta didik di SMP N 01 Buaran.

4. Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif berfokus pada pemaknaan dan pemahaman yang bersumber dari penjelasan verbal, hasil pengamatan (observasi), ataupun sumber-sumber lain. Analisis bertujuan menguraikan data setelah dilakukan pemecahan, mengonfigurasi data, dan mengolah data yang memungkinkan peneliti untuk

¹⁴ Kadek Sonia Piscayanti, "Studi Dokumentasi Dalam Proses Produksi Pementasan Drama Bahasa Inggris" (Bali: *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, No. 2-3, Oktober, 2014), hlm. 95

melihat hal yang baru atau hal yang lebih jelas.¹⁵ Dalam penelitian ini secara umum akan dianalisis menggunakan metode kualitatif milik Miles dan Saldana diantaranya:

a. Reduksi Data

Merupakan sebuah proses memilih, menitikberatkan dan memfokuskan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar serta pengabstrakan yang bersumber dari dokumen tertulis yang ditemukan di lapangan.¹⁶ Pada tahap ini, peneliti mengambil data melalui pemfokusan sumber data primer sebab dalam pelaksanaannya peneliti lebih sering berhadapan pada data primer tersebut yakni Kepala Sekolah SMP N 01 Buaran Kab. Pekalongan, guru pengampu Pembelajaran PAI SMP N 01 Buaran Kab. Pekalongan, serta siswa kelas VII SMP N 01 Buaran

b. Penyajian Data

Penyajian data memiliki definisi kumpulan data yang tersusun secara sistematis dan memberi peluang adanya pemberian makna dan penarikan kesimpulan. Tujuan adanya penyajian data yaitu peneliti dapat bertindak lebih tepat dan cepat pada saat melakukan pengkodean serta pengambilan keputusan yang dilakukan atas dasar pada fokus penelitian. Dalam hal ini peneliti mengambil kesimpulan terkait Proses Pembelajaran PAI dan Implikasinya Pada Pembentukan Karakter Religius di SMP N 01 Buaran Kab. Pekalongan, hasil dari Proses Pembelajaran PAI dan Implikasinya pada pembentukan karakter religius di SMP N

¹⁵ Tatag Yuli Eko Siswono, *Paradigma Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), hlm.182

¹⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif"(Banjarماسin:*Jurnal Al hadharah*, Vol. 17, No. 33, Januari-juni, 2018), hlm. 91.

01 Buaran Kab. Pekalongan, serta faktor yang mempengaruhi hasil dari Proses Pembelajaran PAI dan Implikasinya pada pembentukan karakter religius di SMP N 01 Buaran Kabupaten Pekalongan.

Pembentukan karakter religius di SMP N 01 Buaran Kab. Pekalongan, serta faktor yang mempengaruhi hasil dari Proses Pembelajaran PAI dan Implikasinya pada pembentukan karakter religius di SMP N 01 Buaran Kabupaten Pekalongan.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi data

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data merupakan tahapan akhir dalam proses analisis data. Dalam praktiknya penarikan kesimpulan dilakukan dengan pemaknaan melalui gambaran data yang sudah didapat. kemudian hasil paparan data tersebut ditinjau ulang dengan menulis atau melengkapi ulang tulisan yang didapatkan dari lapangan. Pada tahap ini harus dilakukan secara hati-hati dan tidak mengada-ada atau menambahi keterangan yang tidak sesuai dengan data lapangan yang diperoleh.¹⁷ Pada tahap ini, peneliti mengambil kesimpulan terkait hasil pelaksanaan proses pembelajaran PAI dan implikasinya pada pembentukan karakter religius peserta didik di SMP N 01 Buaran Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

¹⁷ Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan dan Konseling", (Kediri: *Jurnal Fokus Konseling*, Vol. 2, No. 2, Agustus, 2016), hlm. 15.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah topik pembahasan, penulis menyusun sistematika penulisan skripsi menjadi lima pokok bahasan, yaitu :

BAB I: Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : Landasan teori, pada sub pertama berisi deskripsi teori mengenai proses pembelajaran PAI dan pembentukan karakter religius, pada sub kedua berupa penelitian yang relevan, sub ketiga kerangka berpikir

BAB III: Hasil Penelitian, berisi empat sub meliputi profil sekolah, Proses pembelajaran PAI di SMP N 01 Buaran Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan, pembentukan karakter religius peserta didik di SMP N 01 Buaran Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan, serta implikasi pembelajara PAI pada pembentukan karakter religius peserta didik di SMP N 01 Buaran Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

BAB IV: Analisis hasil penelitian yang terdiri dari tiga sub meliputi analisis proses pembelajaran PAI di SMP N 01 Buaran Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan, analisis pembentukan karakter religius peserta didik di SMP N 01 Buaran Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan, serta analisis implikasi pembelajara PAI pada pembentukan karakter religius peserta didik di SMP N 01 Buaran Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

BAB V: Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pemaparan seluruh hasil penelitian tentang “Proses pembelajaran PAI dan implikasinya pada pembentukan karakter religius peserta didik di SMP N 01 Buaran Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan”, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Proses pembelajaran PAI di SMP N 01 Buaran Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan

Proses Pembelajaran PAI sudah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan peraturan kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum merdeka, dengan adanya penekanan dalam pembentukan sikap dan moral dari peserta didik. Dalam proses pembelajaran PAI dibagi menjadi dua, yaitu pembelajaran di dalam kelas dan pembelajaran diluar kelas. Pembelajaran di dalam kelas melalui metode pembiasaan, nasihat dan motivasi, serta menggunakan metode cerita. Dalam pembelajaran di dalam kelas ini guru PAI sudah melaksanakannya dengan baik. Lalu yang kedua ada pembelajaran di luar kelas dengan menggunakan metode keteladanan dan kegiatan di sekoah. Dalam hal ini tidak hanya guru PAI saja, tetapi semua guru dan pihak sekolah, ikut berpartisipasi dalam membentuk karakter religius pada siswa di SMP N 01 Buaran Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

2. Pembentukan karakter religus peserta didik di SMP N 01 Buaran Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan

Pembentukan karakter sudah sesuai yang di rencanakan yang mana untuk membentuk karakter religus peserta didik. Dalam pembentukan karakter religus di bagi menjadi dua yaitu tahap pengenalan ,tahap penyadaran dan tahap pelaksanaan. Yang mana ketiga tahapan tersebut saling berkaitan satu sama lain yang mempunyai peran penting dalam pembentukan karakter religus peserta didik di SMP N 01 Buaran Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

3. pembelajaran PAI pada pembentukan karakter religus peserta didik di SMP N 01 Buaran Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan

Implikasi pembelajaran PAI pada pembentukan karakter religus peserta didik merupakan suatu pelaksanaan pembelajaran yang berorientasi pada cara membangun sikap terpuji agar terciptanya karakter religus bagi peserta didik yang mana terdapat implikasi yang timbul yaitu implikasi terhadap moral dan implikasi terhadap budi pekerti yang mana kedua implikasi tersebut menyebabkan perubahan yang signifikan terkait karakter peserta didik yang sebelumnya kurang terkait penanaman nilai karakter religus, sekarang menjadi lebih dalam penerapan nya

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru PAI harus selalu melaksanakan perannya dengan baik dan penuh kesabaran. Serta selalu menjalin kerja sama antara guru PAI dengan guru yang

lainnya dalam meningkatkan pengawasan dan mengarahkan siswa agar dalam pembelajaran mereka dapat mengikuti dengan baik. Guru PAI maupun guru yang lainnya juga harus selalu memberi contoh yang baik kepada siswa karena guru adalah tauladan yang baik bagi siswanya sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, maupun di rumah.

2. Bagi Siswa

Jangan putus asa dalam mencari ilmu. Selalu menerapkan *hablum minallah*, *hablum minannas*, dan *hablumminal alam* dalam kehidupan sehari-hari. Terus ikhtiar, istiqomah dan selalu semangat dalam mengerjakan kewajiban menuntut ilmu serta lebih disiplin dalam setiap pembelajaran. Tingkatkan lagi semangat dalam menuntut ilmu, serta berbuat baiklah kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah hendaknya dapat membantu upaya guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa. Dalam membentuk karakter religius siswa semua bertanggung jawab penuh agar siswa-siswi dapat mempunyai jiwa karakter religius yang diharapkan sesuai dengan visi dan misi dari sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Ria (2021) “peran guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran PAI di SMP N 1 Wonosobo Kab.Tenggamus”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam Wonosobo : Perpustakaan Unsiq Wonosobo*.
- Damayanti , (2018) “Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Infak Kelas IV di MIN 6 Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018”, Jawa Timur: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 01.
- Departemen Pendidikan Nasional, (2019), *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* , Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.
- Darmadi, Hamid (2015) “Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional”, *Jurnal Edukasi*, Vol. 13.
- Gumilang, Surya (2016) “Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan dan Konseling”, Kediri: *Jurnal Fokus Konseling*, Vol. 2.
- Husna, Asmaul dkk, (2021) “Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur’an Dalam Membentuk Karakter Ssiswa”,Kudus: *Jurnal Islamic Education Manajemen*, Vol. 6.
- Hamid, Suandi dkk. (2011) “Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”, Yogyakarta: *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 12.

- Halimah, dkk, (2019) “Implementasi Metode Pembiasaan dalam Pengembangan Moral Keagamaan AUD Kelompok B di RA An Najwan Desa Kebun Balok Kabupaten Langkat”, *Jurnal Raudhah*, Vol.07.
- Helmi, Helmi dkk. (2014) *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, Medan USU Press.
- Hidayat, Taufiq (2019) “Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Penelitian”, Purwokerto: *Jurnal Studi Kasus*.
- Inswide.(2021) *Wawasan Pendidikan Karakter*, Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Ihsani, dkk, (2018) “Hubungan Metode Pembiasaan dalam Pembelajaran dengan Disiplin Anak Usia Dini”, *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol.3.
- Khaq, Khusnul (2019) “*Membentuk Karakter religious Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan*” jurnal prakarsa paedagooja, Vol. 2.
- Laka, Mendelson dkk, (2020) “Role Parents In Improving Geography Learning Motivation In Immanuel Agung Samofa High School”, *Jurnal Inovasi Penelitian* Vol.1.
- Lufry, (2020) “*Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*”, purwokerto: CV.IRDH.
- Lickona, Thomas (2012) “*Charahcter Matters (Persoalan Karakter)*”, Jakarta: Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

- Majid, Abdul (2012) M.Ag, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, Ali (2019) “Metode Keteladanan Perspektif Pendidikan Islam”, Cendikia: *Jurnal Studi Keislaman* Volume 5.
- Mustari, Mohammad (2012) *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: LaksBang Pressindo.
- Mushfi, Muhammad. (2019) “Internalisasi Karakter Religius di Sekolah (Studi Kasus di SMP Nurul Jadid)”, Probolinggo: *Jurnal Mudarrisuna*, Vol. 9.
- Nurdiani, Nina (2014) “Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan”, Jakarta: *Jurnal ComTech*, Vol. 5.
- Novianti, Ria. (2012) “Teknik Observasi Bagi Pendidikan Anak Usia Dini”, Riau: *Jurnal Educhild*, Vol. 01.
- Nasution, Mulyadi (2020) “Metode Nasihat Perspektif Pendidikan Islam”, *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman* Vol.5.
- Nasution, S. (2015) *Kurikulum dan Pengajaran*, Jakarta, Bina Aksara.
- Prihatmojo, Agung dan Badawi (2020) “Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Mencegah Degradasi Moral di Era 4.0”, Lampung: *Jurnal Riset Pedagogik*, Vol. 4.
- Piscayanti, Sonia, Kadek. (2014) “Studi Dokumentasi Dalam Proses Produksi Pementasan Drama Bahasa Inggris”, Bali: *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*.

- Rijali, (2019) “Analisis Data Kualitatif”, Banjarmasin: *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17.
- Rosyada, Dede (2017) “*Madrasah dan Profesionalisme Guru dalam Arus Dinamika Pendidikan Islam di Era Otonomi Daerah*”, Depok: Kencana.
- Raco, J.R. (2010) *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rahmi, Mulia (2019) “Penggunaan Metode Cerita dalam Penanaman Nilai-nilai Akhlak Anak”, *Jurnal Al-Abyadh*, Vol. 01.
- Riskiana, (2018) “Pembentukan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di MTS At Taqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang”, *Skripsi Pekalongan : Perpustakaan IAIN Pekalongan*.
- Syafaat, Aat. (2015) *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, Jakarta, Rajawali Pres.
- Syah, Jihan (2018) “Metode Pembiasaan Sebagai Upaya Dalam Penanaman Kedisiplinan Terhadap Pelaksanaan Ibadah (Tela’ah Hadist Nabi Tentang Perintah Mengajarkan Anak Dalam Menjalankan Sholat”, *JCE (Journal of Childhood Education)* Vol.2.
- Sanga, L.P., (2019) ‘Peningkatan Konsentrasi Belajar Mahasiswa Melalui Pemanfaatan Evaluasi Pembelajaran Quizizz pada Mata Kuliah Kimia Fisika , *Jurnal JDP*, Vol.12.

Sulastris, (2020) “Pola Pembentukan Karakter Religius Pada Anak dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 05 Kepahiang”,
Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Salatiga : Perpustakaan UIN Salatiga.

Siswono, Eko (2019) *Paradigma Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Untung, Slamet (2019) *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, Yogyakarta: Litera Yogyakarta.

Wahyuni, Sri. (2017) Pendidikan karakter dan pembangunan sumber daya manusia keberlanjutan. Trihayu: *Jurnal Pendidikan Ke-Sdan*. Vol 4.

Zulkarnain, (2018) “*Transformasi Nilai - Nilai Pendidikan Islam*”, Bengkulu: Pustaka Belajar.

Zubaidi. (2015) “*Implikasi desain pendidikan karakter: konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*”. Jakarta: Prenada Media.



DATA RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Ahmad Syafiq

Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 2 Februari 2001

Alamat : Simbang Kulon Kec. Buaran Kab. Pekalongan

Riwayat Pendidikan :

Sekolah	Tahun
MIS Simbang Kulon	2007-2013
MTS Simbang Kulon	2013-2016
MAS Simbang Kulon	2016-2019

Keahlian : Menulis, Desain Grafis, Seni Musik

Motto Hidup : Belajar Dengan Sungguh-Sungguh

Orang Tua : Bapak Mustofa dan Ibu Soberoh

Pekalongan, 28 November 2023

Peneliti



AHMAD SYAFIQ
NIM.2119373